

PENGARUH NON-PERFORMING LOAN (NPL), LOAN DEPOSIT RATIO (LDR) DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) YANG TERDAFTAR PADA BUKU IV PERIODE 2018-2022

THE EFFECT OF NON-PERFORMING LOANS (NPL), LOAN DEPOSIT RATIO (LDR) AND CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) ON PROFITABILITY (ROA) LISTED IN BOOK IV FOR THE 2018-2022 PERIOD

Oleh:

Sania Paparo¹
Maryam Mangantar²
Sjendry S.R. Loindong³

E-mail:

¹Saniapaparo04@gmail.com
²marjam.mangantar@gmail.com
³loindong185@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh baik secara simultan maupun parsial antara Non-Performing Loan (NPL), Loan Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank yang terdaftar di Buku IV periode 2018-2022. Sampel pada penelitian ini yaitu 7 perusahaan perbankan. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang di ukur menggunakan rasio ROA (*Return Of Assets*). Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu Non Performing Loan (NPL), Loan Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR). Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 21. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di ambil kesimpulan Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa NPL, LDR, CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya setiap perubahan yang terjadi pada variable independent yaitu NPL, LDR, dan CAR secara simultan atau Bersama-sama akan berpengaruh terhadap ROA pada bank yang terdaftar dalam buku IV.

Kata Kunci: Non-Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Profitabilitas (ROA)

Abstract: This research aims to determine the influence, both simultaneously and partially, of Non-Performing Loans (NPL), Loan Deposit Ratio (LDR) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on the Profitability (ROA) of Banks listed in Book IV for the 2018-2022 period. The sample in this research is 7 banking companies. The dependent variable in this research is profitability which is measured using the ROA (*Return Of Assets*) ratio. The independent variables in this research are Non-Performing Loan (NPL), Loan Deposit Ratio (LDR) and Capital Adequacy Ratio (CAR). The analytical method used is multiple linear regression analysis using the SPSS 21 program. Based on the results of the research and discussion, conclusions can be drawn. Based on the results of data analysis in this study, it shows that NPL, LDR, CAR simultaneously have a significant effect on ROA. This means that every change that occurs in the independent variables, namely NPL, LDR, and CAR simultaneously or together will affect the ROA of banks listed in book IV.

Keywords: Non-Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Profitability

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Perbankan adalah lembaga keuangan yang mempunyai peranan dalam sistem keuangan di Indonesia. Keberadaan sektor perbankan memiliki peranan yang cukup penting, dimana dalam kehidupan masyarakat sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Hal ini dikarenakan sektor perbankan merupakan suatu lembaga yang mengemban fungsi utama sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus dana) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (defisit dana) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Rivai, 2007:109).

Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan bank adalah dengan melihat tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk memperoleh laba dari kegiatan operasinya. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return on Assets (ROA) yang merupakan rasio utama yang digunakan dalam

menganalisis profitabilitas bank. Kemampuan pengelolaan bank dalam mengelola seluruh aset bank untuk menciptakan pendapatan dalam bentuk laba dihitung dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total aktiva (Buchory, 2014). Apabila Return on Assets (ROA) meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat (Harun, 2016).

Non-Performing Loan (NPL) merupakan salah satu rasio keuangan yang mencerminkan risiko kredit. NPL didefinisikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan atau sering disebut kredit macet pada bank (Riyadi, 2016). Peraturan Bank Indonesia No. 14/22/PBI/2012 tentang pemberian kredit atau pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam rangka pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Apabila rasio NPL meningkat maka ROA yang dihasilkan justru akan menurun, sehingga ROA juga turun, demikian juga sebaliknya.

Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 memasukkan komponen surat berharga yang diterbitkan bank dalam perhitungan Loan to Deposit ratio, sehingga formula LDR menjadi Kredit, seiring berubahnya formula LDR, maka istilah LDR diganti menjadi Loan to Funding Ratio (LFR). LDR mencerminkan rasio antara pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya dibandingkan dana yang masuk atau terkumpul dari masyarakat (Yatiningsih, 2015 dalam Vernanda dan Widyarti, 2016). Jika ratio ini menunjukkan angka yang rendah maka bank dalam kondisi idle money atau kelebihan likuiditas yang akan menyebabkan bank kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba lebih besar.

Tabel 1. Data NPL, LDR, CAR, Dan ROA

Tahun	NPL	LDR	CAR	ROA
2018	2.467	93.197	21.430	2.963
2019	2.518	94.504	22.510	2.851
2020	3.187	76.523	22.376	1.871
2021	3.194	80.353	24.007	2.168
2022	2.95	85.319	23.117	2.837

Sumber: Data Olahan (Otoritas Jasa Keuangan/OJK)

Berdasarkan tabel 1, keempat rasio dari perusahaan perbankan yang terdaftar dalam BUKU IV ada beberapa mengalami penurunan dan ada juga beberapa mengalami peningkatan. Dari data tersebut NPL terbesar ada di tahun 2021 yaitu 3.194%, sedangkan LDR terbesar ada di tahun 2019 yaitu, 94.504% dan CAR terbesar ada di tahun 2021 yaitu 24.007%, dan ROA terbesar ada di tahun 2018 yaitu sebesar 2.963%. Sedangkan data terkecil dari data di atas NPL ada di tahun 2022 dengan 2.95%, CAR berada di tahun 2018 dengan 21.430%, dan ROA ada di tahun 2020 yaitu 1.871%. Sedangkan LDR terkecil ada di tahun 2020 dengan 76.523%.

Return On Asset (ROA) yang tidak efektif dapat mencerminkan kinerja perbankan yang menurun. Penurunan kinerja keuangan perbankan diikuti dengan meningkatnya risiko kredit yang merupakan akibat kegagalan debitur dan atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan Deposit Ratio (LDR) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA) yang terdaftar pada buku IV periode 2018-2022".

Tujuan Penelitian

1. Return On Asset (ROA) yang tidak efektif dapat mencerminkan kinerja perbankan yang menurun. Penurunan kinerja keuangan perbankan diikuti dengan meningkatnya risiko kredit yang merupakan akibat kegagalan debitur dan atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya Pengaruh Loan Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) yang terdaftar pada buku IV periode 2018-2022
3. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) yang terdaftar pada buku IV periode 2018-2022
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Non-Performing Loan (NPL), Loan Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Perbankan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Bank

Kinerja bank merupakan implementasi dari kebijakan perusahaan, dalam beberapa penelitian diukur

dengan menggunakan variabel Return on Asset (ROA), Manajemen dapat menentukan beberapa kebijakan berkaitan dengan tanggung jawabnya sebagai pihak yang ditunjuk oleh para pemegang saham (pemilik) untuk menjalankan kegiatan operasi bank. Efektif atau tidaknya kebijakan tersebut dapat diukur dari kinerja yang dihasilkan, karena kebijakan manajemen harus diimplementasikan kedalam suatu kegiatan operasional bank. Kinerja bank atau kemampuan bank dalam meningkatkan nilai usahanya adalah melalui peningkatan laba, aset dan prospek kedepan, namun titik berat evaluasinya tetap mendasarkan pada *earning* atau profitabilitas dan risiko. Aspek profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan dengan ROA, sedangkan aspek risiko bisa diprosi dengan *credit risk*, *liquidity risk*, *interest risk* dan *operational risk capital*.

Profitabilitas (ROA)

Return on Asset (ROA) adalah kemampuan pengelolaan bank dalam mengelola seluruh aset bank untuk menciptakan pendapatan dalam bentuk laba dihitung dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total aktiva (Buchory, 2014). Mamduh (2016) mendefinisikan Return On Asset adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Kasmir (2011) mendefinisikan Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan

Non-Performing Loan (NPL)

Salah satu fungsi dari bank adalah menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam kredit. Dalam menjalankan fungsi tersebut melekat resiko kredit yaitu resiko kegagalan counterparty dalam memenuhi kewajibannya. Non-Performing Loan (NPL) merupakan salah satu rasio keuangan yang mencerminkan resiko kredit. NPL didefinisikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan atau sering disebut kredit macet pada bank (Riyadi, 2016). Non-Performing Loan/NPL, menurut Dunil (2005) adalah debitur atau kelompok debitur yang masuk dalam golongan kolektibilitas 3, 4, 5 dari 5 golongan kredit yaitu debitur yang kurang lancar, diragukan dan macet. Menurut Ismail (2009:224), kredit bermasalah yaitu suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Setiap bank harus mampu mengelola kreditnya dengan baik dalam memberikan kredit kepada masyarakat maupun dalam pengembalian kreditnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan kredit bermasalah.

Loan Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. LDR mencerminkan rasio antara pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya dibandingkan dana yang masuk atau terkumpul dari masyarakat (Riyadi, 2006:195). LDR mencerminkan rasio antara pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya dibandingkan dana yang masuk atau terkumpul dari masyarakat (Yatiningsih, 2015 dalam Vernanda dan Widyarti, 2016). Menurut Kasmir (2011:290), Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko (Darmawi, 2011:91). Menurut Kasmir (2016:46), CAR adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah. CAR/Capital Adequacy Ratio menunjukkan sejauh mana penurunan aset bank masih dapat ditutup oleh equity bank yang tersedia, semakin tinggi CAR/Capital Adequacy Ratio semakin baik kondisi sebuah bank (Ali, 2004:266).

Penelitian Terdahulu

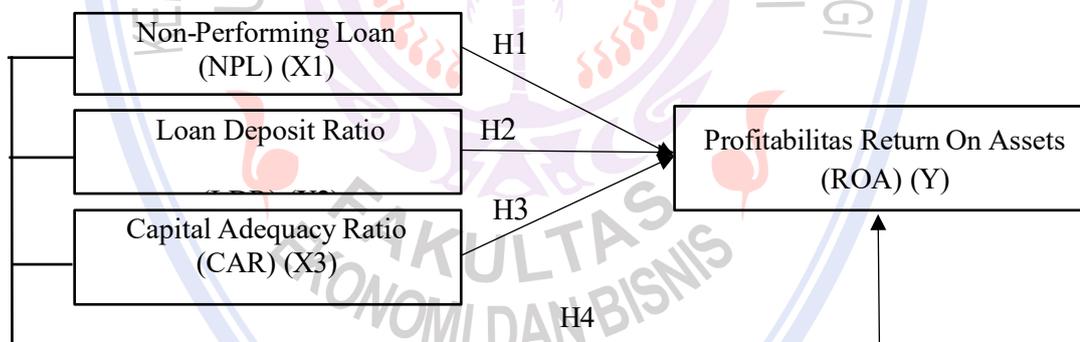
Penelitian Kossoh, Mangantar dan Ogi (2017) bertujuan untuk menganalisa pengaruh variabel NPL, CAR, dan LDR terhadap ROA. Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t untuk menguji koefisien regresi parsial serta uji statistik F untuk menguji pengaruh secara simultan. Selain itu juga dilakukan uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Hasil uji t menunjukkan bahwa NPL nilai koefisien regresi dengan arah negatif sehingga NPL berpengaruh negatif terhadap ROA (signifikan). CAR memiliki nilai koefisien regresi dengan arah positif

sehingga CAR berpengaruh positif terhadap ROA (signifikan). LDR memiliki nilai koefisien regresi dengan arah positif sehingga LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil uji F menunjukkan NPL, CAR, dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian Wolff, Murni dan Van Rate (2019) bertujuan untuk mengetahui pengaruh firm size, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Dan Non-Performing Loan terhadap profitabilitas (Return On Asset) bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. Sampel yang digunakan adalah 19 bank umum swasta nasional yang sudah terdaftar di BEI. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara simultan Firm Size, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Non Performing Loan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Asset). (2) Secara parsial Firm Size tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Return On Asset). (3) Loan To Deposit Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Asset). (4) Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Asset). (5) Non Performing Loan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Asset).

Penelitian Nugroho, Mangantar dan Tulung (2019) bertujuan untuk melihat pengaruh CAR, BOPO, NIM, dan NPL terhadap ROA di Industri Bank Umum Swasta Nasional Buku 3. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, sampel yang digunakan adalah industri bank umum swasta nasional yang termasuk didalam kategori buku 3 yang berjumlah 13 bank umum swasta nasional. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan secara positif terhadap ROA, BOPO tidak berpengaruh signifikan secara negatif terhadap ROA, NIM berpengaruh signifikan secara positif terhadap ROA, NPL tidak berpengaruh signifikan secara negatif terhadap ROA. Uji simultan menunjukkan bahwa CAR, BOPO, NIM, NPL secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Kerangka Teori

Hipotesis Penelitian

- H1: Non-Performing Loan (NPL) berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Yang terdaftar pada BUKU IV periode 2018-2022
- H2: Loan Deposit Ratio (LDR) berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Yang terdaftar pada BUKU IV periode 2018-2022.
- H3: Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) yang terdaftar pada BUKU IV periode 2018-2022.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian asosiatif, penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014:

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dari penelitian ini adalah Bank yang terdaftar di dalam Buku IV tahun 2015 sampai 2019. Besaran sampel merupakan suatu bagian karakteristik dari keseluruhan yang dimiliki sebuah populasi ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang di ambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Proses pengambilan sampel penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana sampel keseluruhan yang terdaftar dalam populasi yaitu Bank yang terdaftar dalam Buku IV tahun 2015 – 2019. Dalam penelitian ini obyek penelitian adalah seluruh Bank yang terdaftar dalam buku IV periode 2015 hingga 2019, berjumlah 7 Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Central Asia (BCA), Bank Cimb Niaga, Bank Panin, Bank Danamon.

Teknik Analisis

Uji Asumsi Klasik

Model regresi Berganda harus memenuhi syarat asumsi klasik yang secara statistik harus di penuhi adalah :

1. Uji Normalitas. Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.
2. Uji Multikolinieritas. Multikolinieritas terjadi jika ada hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa atau semua variabel independent dalam model regresi. Untuk menguji adanya Multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai tolerance serta variance inflation factor (VIF). Multikolinieritas terjadi jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Dan nilai VIF lebih besar dari 10, apabila VIF kurang dari 10 dapat dikatakan bahwa variabel independen yang di gunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif.
3. Uji Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%.
4. Uji Autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Model regresi dikatakan baik jika bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi dengan melihat besarnya nilai D-W (Durbin Weston) yaitu angka hasil pengujian pada Durbin Watson test dibandingkan dengan angka pada Durbin Watson tabel (nilai signifikansi 5% atau 0,05).

Teknik Analisis Linier Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui ketepatan prediksi variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y). Persamaan analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas (ROA)
 a = intercept (Konstanta)
 b1 = Koefisien Regresi untuk X1
 X1 = Non-Performing Loan (NPL)
 B2 = Koefisien regresi untuk X2
 X2 = Loan To Deposit Ratio (LDR)
 B3 = Koefisien regresi untuk X3
 X3 = Capital Adequacy Ratio (CAR)
 e = Standar error

Uji Hipotesa

Analisis regresi linear berganda memerlukan pengujian secara serempak untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara parsial dan simultan terhadap variabel terikatnya. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap terikat.

1. Uji Simultan (Uji F). Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang di maksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

2. Uji Parsial (Uji t). Uji parsial atau uji t-test pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Koefisien Determinasi R² (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi atau adjusted R² antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi atau adjusted R² yang mendekati satu, yang artinya menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas (X) yang besar terhadap variabel terikat (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Analisis Penelitian

Tabel 2. Deskripsi Analisis Penelitian

	N	Mean	Std. Deviation
NPL	35	2.8037	.80989
LDR	35	83.0983	18.51152
CAR	35	22.0117	4.88230
ROA	35	2.4554	.95170

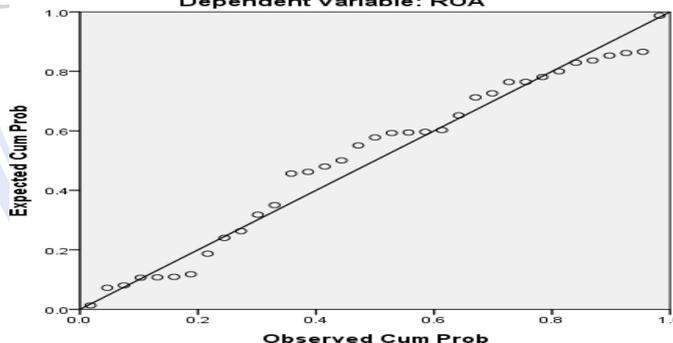
Sumber: Data Diolah SPSS 21

Dari tabel 2, ROA (*Return On Asset*) merupakan rasio yang dapat menjelaskan kinerja keuangan Perusahaan dari segi earning atau rentabilitasnya. ROA atau rasio laba bersih terhadap total aktiva adalah indikator yang menggambarkan bukan hanya kemampuan manajemen memperoleh laba, tapi juga mengukur kemampuan untuk mengendalikan seluruh biaya-biaya operasional dan non operasional.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: ROA



Gambar 2. Grafik P-Plot

Sumber: Data Diolah SPSS 21

Berdasarkan grafik P-Plot, seluruh item mengikuti garis diagonal dan tidak menyebar jauh, dengan demikian grafik diatas dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

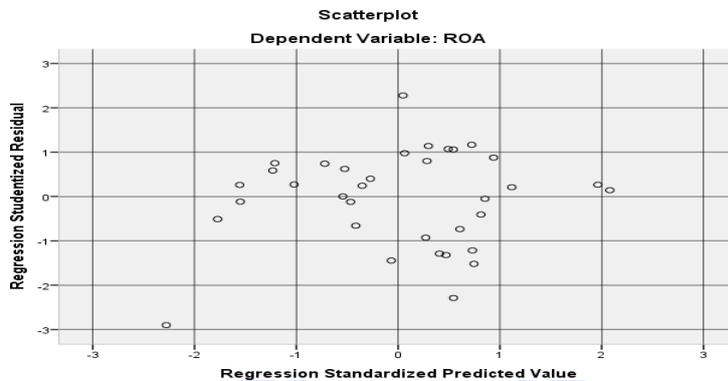
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.818	.605		1.351	.186		
1 NPL (X1)	-.919	.175	-.782	-5.240	.000	.638	1.568
LDR (X2)	.022	.008	.431	2.840	.008	.617	1.621
CAR (X3)	.108	.027	.553	3.924	.000	.716	1.396

Sumber: Data Diolah SPSS 21

Berdasarkan Tabel 3, hasil perhitungan menghasilkan nilai VIF untuk seluruh variabel x kurang dari 10 (<10) dan nilai tolerance untuk seluruh variabel X lebih dari 0,1. Maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas dalam penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data Diolah SPSS 21

Dari Gambar 3, grafik Scatterplot terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Auto Korelasi

Tabel 4. Uji Auto Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.748 ^a	.559	.517	.66174	1.145

Sumber: Data Diolah SPSS 21

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (DW) yang di dapatkan adalah 1.145 maka dapat di simpulkan terdapat gejala autokorelasi karena di hitung menggunakan rumus autokorelasi = k(3) dan N (35) dengan sig. 5%.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
		B
(Constant)		.818
NPL		-.919
LDR		.022
CAR		.108

Sumber: Data Diolah SPSS 21

Persamaan Regresi:

$$Y = 0,818 - 0,919X_1 + 0,022X_2 - 0,108X_3$$

menggambarkan bahwa variabel bebas Non-Performing Loan (X1), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Capital Aduquacy Ratio (X3) dalam model regresi tersebut dapat di nyatakan jika satu variable independent berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variable terikat (dependen) Return On Asset (Y) adalah sebesar nilai koefisien (b) dari nilai variable independent tersebut.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.748 ^a	.559	.517	.66174
---	-------------------	------	------	--------

Sumber: Data Diolah SPSS 21

Berdasarkan tabel 6 dapat di lihat bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) yang di hasilkan pada model 1 adalah sebesar 0,748 artinya mempunyai hubungan yang kuat. Nilai koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,559 atau 55,9% artinya pengaruh NPL (X1), LDR (X2), dan CAR (X3) terhadap ROA (Y) adalah sebesar 55,9% dan sisanya 44,1% di pengaruhi oleh variable lain.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Tabel 7. Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.220	3	5.740	13.108	.000 ^b
	Residual	13.575	31	.438		
	Total	30.795	34			

Sumber: Data Diolah SPSS 21

Hasil pengujian signifikansi simultan nilai regresi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa NPL, LDR, dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Sehingga hipotesis pertama Non-Performing Loan NPL, Capital Adequacy Ratio CAR, dan Loan to Deposit Ratio LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dapat diterima.

Uji T

Tabel 8 Uji T

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.818	.605		1.351	.186
	NPL (X1)	-.919	.175	-.782	-5.240	.000
	LDR (X2)	.022	.008	.431	2.840	.008
	CAR (X3)	.108	.027	.553	3.924	.000

Sumber: Data Diolah SPSS 21

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat di ambil kesimpulan :

1. Noan Performing Loan (X1) dapat di lihat bahwa Tingkat signifikansi p- value = 0,000 < 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa NPL (X1) berpengaruh signifikansi terhadap ROA (Y)
2. Loan to Deposit Ratio (X2) Tingkat signifikansinya = 0,008 < 0,05 maka LDR (X2) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y)
3. Capital Adequacy Ratio (X3) Tingkat signifikansinya p-value = 0,000 < 0,05 maka CAR (X3) berpengaruh terhadap ROA (Y)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian menemukan bahwa Non Performing Loan (NPL) secara parsial menunjukkan bahwa hasilnya signifikan dengan nilai <0,05, yaitu 0,000.
2. Berdasarkan hasil uji t, pada penelitian ini menemukan bahwa Loan To Deposit Ratio tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Maka dari itu hipotesis kedua (H2), ditolak. Meningkatnya LDR mengindikasikan adanya pemberian kredit yang tinggi namun tidak diikuti dengan Tingkat pengembalian yang tinggi pula atau kredit macet, sehingga bank mengalami kerugian atau menurunnya profitabilitas
3. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini menemukan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Maka dari itu hipotesis ketiga (H3), diterima.

4. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa NPL,LDR,CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Periode pengamatan yang digunakan di harapan lebih dari 5 tahun agar memperoleh hasil penelitian yang lebih tepat dan akurat dalam mencerminkan pengaruh Noan Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio terhadap profitabilitas.
2. Penelitian selanjutnya menambahkan sampel bank lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ataupun menemukan variable yang dominan dari Noan Performing Loan, Loan Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio yang mempengaruhi Profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2004). *Asset Liability Management (Menyiasati Risiko Pasar Dan Risiko Operasional Dalam Perbankan)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Buchori, A. (2014). *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dunil. (2005). *Risk-Based Audit*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia
- Harun, U. (2016) Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol. 4, No. 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jrbm/article/view/12352/11929>. Diakses pada: 23 Mei 2024
- Ismail. (2009). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana
- Kasmir. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Cetakan Keempatbelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Kossoh, A. M., Mangantar, M., & Ogi, I.W.J. (2017). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5, No. 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17150>. Diakses pada: 23 Mei 2024
- Nugroho, D., Mangantar, M., & Tulung, J.E. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NIM, dan NPL terhadap ROA industri Bank Umum Swasta nasional buku 3 periode 2014 – 2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 7, No. 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/25038>. Diakses pada: 23 Mei 2024
- Rivai, V. (2007). *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Riyadi, S. (2016). *Banking Assets And Liability Management*. Edisi Keempat. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Indonesia
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Vernanda, S.D., & Widyarti, E.T. (2016). Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, Dan Size Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *Diponegoro Journal Of Management*, Vol. 5, No. 3, 1-13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/viewFile/14879/14395>. Diakses pada: 23 Mei 2024

Wolff, O.R., Murni, S., & Van Rate, P. (2019). Analisis Pengaruh Firm Size, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI (2013-2017). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 7, No. 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/issue/view/2255>. Diakses pada: 23 Mei 2024

